**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

 Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang analisis datanya menggunakan analisis statistik deskriptif dan statistik infrensial yaitu penelitian dengan cara mengumpulkan data atau fakta yang ditemukan di lapangan yang berhubungan dengan variabel penelitian, yang dibuat dalam bentuk angka-angka kemudian ditabulasikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase. Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan guru terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam pada siswa SMPN 4 Wawotobi Kecamatan Meluhu Kabupaten Konawe.

1. **Tempat dan Waktu Penelitian**
	1. **Tempat Penelitian**

 Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 4 Wawotobi Desa Ahuhu Kecamatan Meluhu Kabupaten Konawe, Pemilihan lokasi tersebut dilakukan dengan pertimbangan penulis ingin menyelidiki berapa besar pengaruh kedisiplinan guru terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam pada siswa SMPN 4 Wawotobi Kecamatan Meluhu Kabupaten Konawe.

* 1. **Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan yaitu mulai bulan Juni sampai Agustus 2013. Terhitung setelah proposal diseminarkan dan disetujui untuk melakukan penelitian. Tahapan-tahapan penelitian meliputi perencanaan penelitian, penelitian lapangan, pengelolaan data, dan penyelesaian skripsi.

35

**C.** **Rancangan Penelitian**

 Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas disiplin guru (X) dan variabel terikat yaitu prestasi belajar siswa (Y). Adapun desain hubungan variabel tersebut dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar Konstalasi pengaruh variabel X terhadap Y

Prestasi Belajar Siswa ( Y )

Disiplin Guru

( X )

 Keterangan: X = Disiplin guru

 Y = Prestasi belajar siswa

 Untuk menghindari kekeliruan dalam memahami variabel yang akan diteliti, maka penulis perlu mengemukakan definisi operasional variabel sebagai berikut:

1. Disiplin guru adalah sikap dan perbuatan seorang guru dalam mentaati, mematuhi dan tertib akan aturan, norma, serta kaidah-kaidah yang berlaku di sekolah, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Prestasi belajar siswa adalah hasil yang telah dicapai siswa setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur melalui tes standar atau evaluasi. Hasil evaluasi tersebut dapat dilihat dalam bentuk nilai rapor yang diberikan guru kepada siswa pada semester satu tahun pelajaran 2012/2013, sebagai bukti kedalaman pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki.

**D. Populasi dan Sampel penelitian**

1. **Populasi penelitian**

Menurut S. Margono populasi adalah “keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, niali tes atau peristiwa sebagai sumber yang memiliki karakteristik tertentu dalam penelitian”.[[1]](#footnote-2) Sementara menurut Suharsimi Arikunto, populasi adalah “keseluruhan objek penelitian”.[[2]](#footnote-3) Dengan demikian yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII dan VIII SMPN 4 Wawotobi Kecamatan Meluhu Kabupaten Konawe yang berjumlah 150 orang yang terdaftar pada tahun ajaran 2012 / 2013. Sedangkan untuk siswa kelas IX penulis tidak dapat mengambil datanya karena telah meninggalkan sekolah tersebut (lulus ujian) sebelum penulis mengadakan penelitian.

1. **Sampel penelitian**

Sampel adalah. “Teknik penelitian yang mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan, obyek penelitian yang berhubungan dengan masalah, namun sebagian saja, tetapi dapat mewakili semua unsur”.[[3]](#footnote-4) Penentuan jumlah sampel dari penelitian ini didasarkan pada pengambilan sampel dengan pengumpulan teknik stratified random sampling,yaitu cara penarikan sampel yang digunakan populasi yang mempunyai susunan bertingkat atau berlapis.

Untuk penarikan sampel, Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa jika populasi berjumlah kurang dari 100, maka ambil semuanya dan jika sampel lebih dari 100, maka ambil 10-15 % atau 20-25% atau lebih.[[4]](#footnote-5) Mengingat populasi yang menjadi sasaran penelitian cukup besar, maka dalam pengumpulan data dilakukan tehnik penarikan sampel, yang dilakukan dengan sistem random samplingsecara bertingkat pada masing-masing jenjang kelas, dengan mengambil 20 % dari jumlah populasi dari tiap-tiap kelas, untuk lebih jelasnya lihatlah tabel berikut :

 Tabel 1. Distribusi Populasi dan Sampel

| **NO** | **KELAS** | **JUMLAH** **SISWA** | **PRESENTASE****20 0/0** |
| --- | --- | --- | --- |
| **1** | VII | 70 | 14 |
| **2** | VIII | 80 | 16 |
| **JUMLAH** | **150** |  **30** |

Dari perhitungan persentase di atas, maka jumlah sampel yang telah ditetapkan dalam penelitian ini yaitu 30 orang siswa, sedangkan siswa yang lainya dianggap homogen yang diwakili oleh siswa yang terpilih sebagai responden.

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tiga teknik dan prosedur pengumpulan data yaitu teknik angket, observasi dan dokumentasi.

1. Angket diberikan kepada siswa yang menjadi sampel penelitian untuk diisi kemudian dikembalikan kepada peneliti untuk pengolahan data selanjutnya. Menurut Bukka, angket digunakan karena jangkauannya jauh dan lebih murah.[[5]](#footnote-6)

Angket digunakan untuk mendapatkan data tentang disiplin guru yang diberikan kepada siswa dan disusun dengan menggunakan skala likert. Skala model liker digunakan untuk mengetahui dan mengukur sikap, pendapat dan persepsi siswa tentang kedisiplinan guru dengan prestasi belajar siswa pada bidang studi pendidikan agama Islam. Pada tiap pernyataan diberi empat pilihan jawaban dan tiap-tiap jawaban diberi nilai sebagai berikut:

* 1. Sangat sering skor nilai 4
	2. Sering skor nilai 3
	3. Kadang-kadang skor nilai 2
	4. Tidak pernah skor nilai 1
1. Observasi, yaitu metode pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung atau mencatat dengan sistematis terhadap fenomena- fenomena atau obyek yang diteliti. Dalam hal ini adalah kegiatan belajar di SMPN 4 Wawotobi Kecamatan Meluhu Kabupaten Konawe.
2. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan cara menelaah dokumen-dokumen yang berhubungan dengan masalah penelitian. Contoh data yang diperlukan peneliti adalah data guru, data siswa, sarana prasarana dan kurikulum yang digunakan oleh sekolah yang bersangkutan.

 Perolehan data yang sahih dalam pengumpulan data sangat ditentukan dari penyusunan instrumen yang tepat, pembuatan dan pengembangan instrumen dilakukan setelah jabaran variabel penelitian ditetapkan. Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data setiap variabel adalah instrumen yang disusun sendiri oleh peneliti. Konsep yang mendasari penyusunan instrumen ini adalah indikator yang dijabarkan menjadi kisi-kisi yang dihasilkan menjadi butir pertanyaan dengan mengukur tentang:

1. Disiplin dalam mengajar, 2. Melaksanakan tugas dan kewajiban guru dengan baik, 3. Melaksanakan tata tertib dengan baik, 4. Patuh terhadap kebijakan dan kebijaksanaan yang berlaku, 5. Memiliki tanggungjawab yang tinggi. Untuk lebih jelas lagi kisi-kisi instrumen disiplin guru dapat dilihat pada tabel dibawah :

 Tabel 2. Kisi-kisi instrumen disiplin guru

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **Variabel** | **Indikator** | **Butir Angket** | **Jumlah** |
| 1 | Disiplin Guru(X) | * 1. Disiplin dalam mengajar
 | 1,2,3,4,5,6,7 | 7 |
| * 1. Melaksanakan tugas dan kewajiban guru dengan baik
 | 8,9,10,11,12,13 | 6 |
| 3. Melaksanakan tata tertib dengan baik | 14,15,16,17,18,19 | 6 |
| 1. Patuh terhadap kebijakan dan kebijaksanaan yang berlaku
 | 20,21,22,23,24 | 5 |
| 5. Memiliki tanggungjawab yang tinggi  | 25,26,27,28,29,30 | 6 |
| 2 | Prestasi Belajar Siswa (Y) | Nilai rapor pendidikan agama Islam semester satu tahun pelajaran 2012/2013. |   Dokumentasi |

 Untuk lebih jelas lagi tentang prestasi belajar PAI pada siswa SMPN 4 Wawotobi semester satu tahun pelajaran 2012/2013 dapat dilihat pada tabel berikut:

 Tabel 3: Data prestasi belajar pendidikan agama Islam pada siswa SMPN 4 Wawotobi semester satu tahun pelajaran 2012/2013.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Siswa** | **Nilai Semester I PAI** |
| 1 | Dwi hartono | 60 |
| 2 | Irfan saputra | 72 |
| 3 | Iis fitriani | 78 |
| 4 | Widaris tamrin | 76 |
| 5 | Rita riyanti | 80 |
| 6 | Rita apriani | 76 |
| 7 | Dian pratiwi | 77 |
| 8 | Leni harlina | 60 |
| 9 | Yuyun aprianti | 87 |
| 10 | Sesnita | 86 |
| 11 | M. mashalani | 82 |
| 12 | Septi nur aini | 75 |
| 13 | Sri irmayati | 74 |
| 14 | Wahyu tri nur iksan | 77 |
| 15 | Nining arsanti | 69 |
| 16 | Yepti yuningsih | 40 |
| 17 | Rensi widia sari | 60 |
| 18 | Winda kurnia wati | 55 |
| 19 | Dani hali nofandi | 73 |
| 20 | Muh. Malik irfan | 70 |
| 21 | Hasrul rewa | 86 |
| 22 | Joko wahyudi | 70 |
| 23 | Alfiatun | 78 |
| 24 | Fitria ningsih | 76 |
| 25 | Ocha hardiyansyah | 80 |
| 26 | Feri febriansyah | 70 |
| 27 | Lili hasmini | 83 |
| 28 | Nurhidayani | 86 |
| 29 | Muh. Azhar harif | 69 |
| 30 | Muh. Fauzan | 79 |
| **Jumlah** | **2204** |
| **Rata-rata** | **73,46** |

**F. Teknik Analisis Data**

Tehnik analisis data dilakukan menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial, yaitu untuk mengetahui signifikan tidaknya pengaruh disiplin guru terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam pada siswa SMPN 4 Wawotobi Kecamatan Meluhu Kabupaten Konawe.

1. Analisis Statistik Deskriptif
	1. Menghitung rata-rata, modus, median, dan standar deviasi, kemudian digunakan distribusi frekuensi relative (persen) yang disajikan dalam bentuk tabel dengan menggunakan rumus:

$ p=\frac{f}{n}$ x 100%

 Keterangan :

 P = persentase

 f = frekuensi

 n = jumlah sampel.[[6]](#footnote-7)

Hasil pengolahan dan analisis data pada kedua variabel penelitian ini dijelaskan berdasarkan kategori sebagai berikut:

Nilai (81 - 100)% = Sangat Tinggi

Nilai (61 - 80)% = Tinggi

Nilai (41 - 60)% = Sedang

Nilai (21 - 40)% = Rendah

Nilai (0 - 20)% = Rendah Sekali.[[7]](#footnote-8)

1. Analisis statistik inferensial yaitu digunakan melakukan pengujian hipotesis penelitian untuk mengetahui pengaruh disiplin guru terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam pada siswa SMPN 4 Wawotobi Kecamatan Meluhu Kabupaten Konawe. Sedangkan model kerja inferensial adalah hipotesis nol (H0) yaitu hipotesis yang menyatakan tidak adanya pengaruh antara kedua variabel, dan hipotesis 1 (H1) yaitu hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh antara kedua variabel. Analisis statistik inferensial dalam penelitian ini yaitu:
2. Regresi Linear Sederhana

 Pengujian regresi linear digunakan untuk mengetahui berapa besar nilai regresi linear antara kedua variabel disiplin guru (X) dan variabel prestasi belajar siswa (Y), rumus regresi linear sederhana yaitu :

**Ý= a + bX**

 Keterangan:

Y = nilai yang diprediksikan

 a = konstanta atau bila harga X = 0

 b = koefisien regresi

 X = nilai variabel independent.[[8]](#footnote-9)

Sedangkan untuk mendapatkan nilai a dan b maka penulis menggunakan persamaan regresi linear sederhana, yaitu :

$$b =\frac{n (\sum\_{}^{}XY)-(\sum\_{}^{}X)(\sum\_{}^{}Y)}{n(\sum\_{}^{}X^{2})-(\sum\_{}^{}X)^{2}}$$

$$a =\frac{\sum\_{}^{}y-b\sum\_{}^{}x}{n}$$

1. Pengujian hipotesis untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara dua variabel penelitian menggunakan perhitungan koefesien korelasi sederhana dengan menggunakan rumus product moment sebagai berikut:

 

 Keterangan:

rxy = nilai koefesien korelasi antara variabel x dengan variabel y

N = jumlah subyek

∑ = jumlah

X = skor item variabel x

Y = skor item variabel y. [[9]](#footnote-10)

1. Untuk menghitung besarnya pengaruh variabel disiplin guru (X) terhadap variabel prestasi belajar siswa (Y), maka dilakukan uji koefesien determinasi dengan rumus :

KP = r2 x 100%

Keterangan :

KP = nilai koefesien determinasi

r2  = nilai koefesien korelasi.[[10]](#footnote-11)

1. Uji Fisher (F)

Uji Fisher (F) adalah lanjutan dari pengujian regresi linear sederhana dan digunakan untuk menguji signifikan tidaknya pengaruh antara variabel penelitian. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

 Fhitung = $\frac{JKreg[b/a] }{RJK res}$

 Adapun kaidah pengujian signifikasi, yaitu apabila :

 jika Fhitung  > Ftabel, maka tolak Ho diterima H1, artinya signifikan

 jika Fhitung < Ftabel,  maka terima Ho ditolak H1, artinya tidak signifikan.[[11]](#footnote-12)

1. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan,* Jakarta: Rineka Cipta, 2003, h. 118 [↑](#footnote-ref-2)
2. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian,Suatu Pendekatan Teori dan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1992, h. 107 [↑](#footnote-ref-3)
3. Yatim Rianto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005*,* h. 63 [↑](#footnote-ref-4)
4. Suharsimi Arikunto , *Op-Cit.,* h. 121 [↑](#footnote-ref-5)
5. Muhammad Bukka, *Monitoring dan Evaluasi,* Makassar: Pustaka Pena Press,2005. h. 5 [↑](#footnote-ref-6)
6. Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian,* Bandung: Alfabeta, 2002, h. 4 [↑](#footnote-ref-7)
7. N.Harahap, *Teknik Penelitian Hasil Belajar*, Jakarta: Bulan Bintang, 1979, h.183 [↑](#footnote-ref-8)
8. Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif,* Yogyakarta : Graha Ilmu, 2006,h. 262 [↑](#footnote-ref-9)
9. Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Penelitian Pemula,*  Bandung: Alfabeta, 2007, h. 138 [↑](#footnote-ref-10)
10. *Ibid.,* h. 139 [↑](#footnote-ref-11)
11. Ridwan dkk, *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika*, Bandung: Alfabeta, 2008, h. 134 [↑](#footnote-ref-12)